**ABSTRAK**

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Penanganan Tersedak *(Choking)* Pada Balita Di Desa Manistutu, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana**

Ni Made Dwi Lidya Juliantari1, Ni Luh Gede Intan Sarawati2, I Gusti Ayu Putu Satya Laksmi3

Masa balita adalah masa emas atau *golden age* dalam rentang usia 0-5 tahun pada masa perkembangan anak. Tersedak merupakan kondisi tersumbatnya jalan napas karena masuknya benda asing, makanan, atau pun cairan ke dalam saluran pernapasan yang dapat menyebabkan korban kesulitan bernapas sehingga mengakibatkan kematian (Dinas Kesehatan, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang penangan tersedak *(choking)* pada balita di Desa Manistutu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. menggunakan *Non-probability sampling* dengan teknik *quota sampling*, analisa data menggunakan analisa uji statistik deskriptif univariat. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki balita di Desa Manistutu berjumlah 169 orang. Hasil penelitian ini berdasarkan karakteristik umur mayoritas responden umur 21-35 tahun sebanyak 119 (70,4%) responden. Berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas responden pendidikan SMA/SMK sebanyak 73 (43,2%) responden. Berdasarkan karakteristik pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 110 (65,1%) responden. Berdasarkan hasil tingkat pengetahuan sebagian besar responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 105 (62,1%) responden. Dengan hasil yang didapatkan diharapkan orang tua lebih aktif dalam belajar atau mengikuti penyuluhan terkait penanganan tersedak *(choking*) pada balita begitupula kepada petugas kesehatan posyandu dapat memberikan penyuluhan rutin kepada orang tua untuk menambah pengetahuan tentang penanganan tersedak *(choking*) pada balita.

**Kata Kunci : Balita, Tersedak, Tingkat Pengetahuan Orang Tua.**